BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pengembangan hipotesis atas dasar teori-teori yang berhubungan, serta hasil analisis yang telah dibahas sebagaimana telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Struktur organisasi berpengaruh terhadap kualitas data. Adapun fenomena Struktur organisasi pada pelaksanaannya di lapangan seringkali menimbulkan ketidakefisienan adanya perubahan struktur organisasi pada Kantor Pelayanan Pajak yang berbasis administrasi modern berdasarkan fungsi, perubahan ini dibuat agar struktur organisasi menjadi lebih ramping, sehingga dapat meningkatkan efektifitas Kantor Pelayanan Pajak. Adapun fenomena yang terjadi pada KPP adalah Data pada SIPMod tidak dapat diakses oleh SIDJP, dan kelemahan SIDJP yaitu ketika beban kerja tinggi maka kinerja SIDJP menjadi lamban atau bahkan *hang* (Dimas B Putra, 2009). Sistem informasi SIDJP hanya dapat mengolah data atas data yang telah di*entry* pada SIDJP, SIDJP tidak dapat melakukan data mining pada database sistem lama. Masalah lain yang terjadi pada komponen *database* yaitu belum terintegrasinya data, terjadi kegagalan migrasi data, *inefisiensi* pemrosesan data dan *redudancy* data. terjadi karena kualitas struktur organisasi belum

mencapai tingkat ideal yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data dipengaruhi cukup tinggi oleh struktur organisasi.

2. Kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas data. Fenomena yang terjadi Direktorat Jendral Pajak mempunyai kelemahan pada sumber daya manusia dikarenakan kurangnya pembelajaran dan pelatihan-pelatihan (*training)*. Adapun fenomena khusus yang terjadi di KPP di Kanwil Jawa Barat 1 dalam penginputan data masih sering terjadi kesalahan. Maka, kesalahan tersebut dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia sehingga target waktu tidak akan tercapai, dan jika salah penginputan yang dilakukan oleh pegawai itu akan mempengaruhi data sehingga pada saat akan mencari data tersebut sangat sulit itu diakibatkan biasanya dikarenakan *human error.* terjadi karena kualitas sumber daya manusia dikategorikan baik tetapi belum mencapai tingkat ideal yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data dipengaruhi cukup tinggi oleh kualitas sumber daya manusia.
3. Struktur organisasi dan kualitas sumber daya manusia memberikan pengaruh yang besar terhadap kualitas data pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I. Struktur Organisai dan kualitas sumber daya manusia adalah salah satu pengaruh dalam proses peningkatan kualitas data ini, pada gilirannya akan dicerminkan oleh berkurangnya *timelines* penyajian data, dan meningkatkan penyajian data yang berkualitas dan terintegrasi akan mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Artinya, kualitas data merupakan suatu keunggulan kompetitif bagi suatu organisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa Struktur Organisasi dan Kualitas Sumber Daya Manusia telah terbukti memberikan pengaruh yang positif terhadap Kualitas Data yang dihasilkan pada KPP di Kanwil Jawa barat 1 untuk itu peneliti mencoba memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan masukkan kepada KPP di Kanwil Jawa barat 1 antara lain sebagai berikut:

1. Bahwa gap yang terjadi antara nilai ideal dan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia perlu ditingkatkan kembali kualitasnya melalui peningkatan pada struktur organisasi terutama yang berkaitan dengan sentralisasi dan desentralisasi yang kategorinya buruk, artinya masih jauh dari nilai ideal. Untuk itu perlu dibuat suatu kebijakan bilamana atasan tidak berada ditempat, maka atasan bisa melimpahkan wewenangnya kepada bawahan supaya ketika terjadi keadaan yang mendesak pengambilan keputusan tetap bisa dilakukan dan juga yang berkaitan dengan rentang kendali yang kategorinya cukup baik dianggap masih perlu ditingkatkan kembali seperti pimpinan memperhatikan beban kerja bawahannya dan juga jumlah pegawai pada divisi lebih diperhatikan agar tidak berdampak pada efektivitas kerja. karena struktur organisasi tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas data. Dengan demikian perbaikan atau perubahan yang dilakukan oleh pegawai diharapkan dapat membantu kelancaran proses perpajakan.

2. Gap yang terjadi antara nilai ideal dan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia perlu ditingkatkan kembali kualitasnya melalui pemberian pelatihan-pelatihan sesuai dengan keahliannya dan juga bagiannya masing-masing agar dapat mengurangi terjadinya *human error* dan dalam hal kebutuhan pegawai lebih diperhatikan kembali agar kebutuhan instansi dapat terpenuhi, karena kualitas sumber daya manusia tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas data. Dengan demikian perbaikan atau perubahan yang dilakukan oleh pegawai diharapkan dapat membantu kelancaran proses perpajakan.
3. Pada dasarnya kualitas data pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I, secara umum berada dalam kategori baik. Hanya saja jika dilihat dari indikator relevan dianggap perlu ditingkatkan kembali seperti data yang diinput masih saja ada yang tidak sesuai dengan yang dilaporkan wajib pajak dan juga pada indikator *timeliness* atau tepat waktu dalam penginputan data atau mengakses data pada saat itu juga dapat diakses oleh user lainnya. Jadi sebaiknya Kantor Pelayanan Pajak mulai memperbaiki sistem atau aplikasinya agar data dapat diakses dengan cepat dan tidak menghambat proses pekerjaan. Dengan demikian perbaikan atau perubahan yang dilakukan oleh pegawai diharapkan dapat membantu kelancaran proses perpajakan.